

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menimbulkan pemikiran baru kepada para pelaku bisnis terhadap cara bisnis yang diterapkan. Sistem kerja dan format keuangan yang tepat yang baik akan berpengaruh terhadap keberlangsungan sebuah bisnis. Fenomena ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya menggabungkan keberlanjutan finansial sebagai bagian dari tanggung jawab etika, tetapi juga menjadikannya strategi penting guna memastikan kelangsungan hidup serta pertumbuhan jangka panjang (Pertiwi et al., 2024). Hal yang terpenting untuk mengetahui perkembangan sebuah bisnis yaitu dengan adanya pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang tepat, karena evaluasi akan sulit dilakukan oleh perusahaan tanpa dukungan dua hal tersebut (Astriratma et al., 2023).

Berkembangnya teknologi di era digital membawa dampak terhadap perkembangan arus bisnis, banyak dari pelaku bisnis bersaing untuk mengembangkann teknologi agar bisa mendukung sistem kerja mereka. Penggunaan teknologi mendukung sistem pencatatan sehingga memudahkan pemilik bisnis dalam melakukan analisis serta dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang bekerjasama dalam perkembangan bisnis. Kemajuan teknologi informasi yang pesat, membuat perusahaan tidak hanya memperoleh peluang baru, tetapi juga menghadapi tantangan yang dapat memengaruhi metode pelaporan keuangan keberlanjutan (Anjarwati et al.,

2024). Digitalisasi merupakan salah satu peran penting dalam mengubah cara pandang terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan. Keberadaan sistem yang tepat, akurat, dan efektif sangat diperlukan untuk memudahkan proses pencatatan, sistem ini diperlukan untuk membantu mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan data penjualan, sehingga mampu menyajikan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan lebih optimal (Muflikhah, 2022).(Anjarwati et al., 2024)

Keakuratan informasi tentang produk paling disukai oleh pelanggan, trend pembelian pelanggan merupakan dasar penentuan dalam mengembangkan produk dan layanan. Integrasi antara proses penjualan dan akuntansi akan menciptakan sebuah sistem, karena itu dengan adanya laporan penjualan yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk mendukung strategi bisnis yang efektif. Penjualan dapat diartikan sebagai proses penyusunan strategi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan untuk memperoleh penjualan yang menghasilkan laba lebih besar (Mahendra, 2021). Pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan dapat memengaruhi kapasitasnya untuk mempertahankan profitabilitas. Penelitian oleh (Fajriah et al. (2022) yang diambil dari jurnal (Ridhoa & Rismawandi, 2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, sistem yang terintegrasi lebih mudah dalam menghasilkan laporan yang dibutuhkan untuk menganalisa kinerja, perencanaan bisnis, serta meminimalkan resiko kesalahan yang bisa terjadi akibat pengolahan manual. Otomatisasi penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu cara memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan terintegrasi dengan baik diberbagai aspek operasional.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi dan teknologi, perusahaan perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Keberadaan sistem yang andal sangat dibutuhkan agar program-program yang dijalankan dapat berhasil dan mendukung kemajuan perusahaan tersebut (Adha, 2022). Saat ini, teknologi informasi memungkinkan informasi dapat diakses dengan sangat mudah, menjadikan dunia terasa tanpa batas. Melalui perangkat seperti smartphone, informasi dapat dijangkau langsung dari genggaman. Dengan begitu, teknologi informasi menawarkan peluang besar untuk dimanfaatkan dalam persaingan bisnis (Triasari et al., 2022).

Sebuah bisnis tidak bisa hanya berpedoman pada biaya produksi, pembelian, serta pengeluaran tanpa mengetahui berapa hasil yang didapat dalam penjualan tersebut. Dalam mengatur keuntungan perusahaan, pengelolaan manajemen yang efektif harus bisa menganalisa bentuk keuangan yang diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan. Adanya kemampuan dalam mengelola keuangan dan data penjualan yang efektif menjadi salah satu kunci agar keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis berjalan dengan lancar di kalangan tingginya kompetitif dalam lingkungan bisnis. Analisa keuangan menjadi sebuah fondasi yang bisa memberikan gambaran keuangan yang sehat, baik dimasa lalu maupun masa sekarang, agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pemilik guna meningkatkan kinerja dimasa mendatang. Pengelolaan keuangan yang buruk akan menimbulkan masalah seperti kesulitan dalam memenuhi kewajiban, terjadi *cash flow*, dan juga keterbatasan dalam melakukan perkembangan bisnis. Penerapan akuntansi bisa dilakukan untuk mengelola keuangan.

Laporan keuangan merupakan bentuk dari hasil akhir dari proses akuntansi, berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan manajemen yang efektif.

Dengan menerapkan akuntansi, berbagai manfaat dapat diperoleh, seperti memahami kinerja usaha, memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, memantau arus kas selama periode tertentu, serta mengetahui posisi keuangan usaha (Chandra et al., 2024). Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan metode, teknik, dan prosedur untuk mencatat serta mengelola data akuntansi dengan tujuan mendukung pengendalian internal yang optimal. Pengendalian internal ini tercapai melalui struktur organisasi yang memungkinkan pembagian tugas yang tepat, tenaga kerja yang kompeten, serta penerapan praktik kerja yang sehat. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi menyajikan informasi terkait keuangan selama perusahaan tersebut beroperasi (Anjani & Rasjid, 2022).

Pencatatan manual memiliki sejumlah kelemahan, terutama dalam pengelolaan dan pencatatan data penjualan, sehingga tidak mampu menyediakan informasi penjualan maupun stok bahan mentah secara real-time. Keterlambatan penyampaian data penjualan kepada manajemen menghambat pengambilan keputusan yang tepat untuk mendukung kelangsungan perusahaan. Pengelolaan data transaksi penjualan menjadi sangat penting dalam kegiatan operasional bisnis, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat mengelola data dengan cepat dan efisien, khususnya terkait penjualan. Proses penjualan sepenuhnya masih dilakukan secara manual dengan mencatat di kertas, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan menghasilkan laporan yang kurang tepat dan tidak akurat (Rahmalisya et al., 2023).

Penjualan pada Percetakan Indra Padang ini bisa dibilang berkembang pesat sejak dibukanya usaha dalam bidang jasa dan pelayanan ini pada tahun 2007. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, ditemukan bahwa sejak pertama

kali usaha dibuka pencatatan keuangan dan penjualan usaha ini masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan buku kas. Karena hal ini pemilik ataupun karyawan kesulitan dalam mengetahui jumlah pendapatan dan pengeluaran penjualan mereka. Proses pembukuan atau pembuatan laporan keuangan yang dilakukan dengan manual akan membutuhkan waktu yang banyak, sehingga laporan tersebut tidak bisa diterima secara *real-time*. *Human error* sering terjadi, dimana karyawan melakukan pencatatan yang berulang dan salah dalam melakukan perhitungan keuangan, sehingga hal tersebut bisa berdampak buruk bagi keuangan bisnis.

Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti beranggapan bahwa diperlukannya penerapan sistem informasi akuntansi yang dapat diharapkan bisa menjadi solusi yang tepat dalam otomatisasi pengolahan keuangan dan penjualan pada Percetakan Indra Padang. Sistem ini dibuat untuk membantu pemilik dalam pencatatan transaksi penjualan dan keuangan secara *real-time* dan terorganisir dengan baik, sehingga pemilik bisnis dapat memantau kondisi keuangan dan penjualan dengan hasil yang tepat dan akurat, serta efisien. Melihat dari fenomena yang telah dijabarkan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB UNTUK OTOMATISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENJUALAN PADA PERCETAKAN INDRA PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, ada beberapa rumusan masalah yang dikemukakan yaitu :

1. Bagaimana analisis kebutuhan sistem informasi akuntansi yang mengotomatisasi proses pengelolaan keuangan dan penjualan pada Percetakan Indra Padang?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web yang dapat mempermudah pencatatan transaksi keuangan dan penjualan secara *real-time* dan terstruktur?
3. Bagaimana sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pembuatan laporan keuangan dan penjualan di Percetakan Indra Padang?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan dan penjualan pada percetakan indra padang dapat mempermudah pemilik untuk pencatatan keuangan dan penjualan secara otomatis.
2. Diharapkan dengan penggunaan bahasa pemograman PHP dan database MySQL dalam proses pencatatan dan penjualan Percetakan Indra Padang dilakukan dengan efisien.
3. Diharapkan dengan adanya sistem dapat membantu memudahkan pemilik dalam menghasilkan laporan-laporan hasil keuangan dan penjualan pada Percetakan Indra Padang.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan, maka peneliti membataskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mencakup tentang analisa dan perancangan sistem informasi untuk mendukung proses pengelolaan keuangan dan penjualan pada Percetakan Indra Padang.
2. Penelitian berfokus menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai teknologi dalam pengembangan sistem infromasi berbasis web.
3. Penelitian ini hanya digunakan oleh pegawai yang bertugas serta pemilik percetakan Indra Padang untuk kepentingan laporan keuangan dan penjualan.
4. Sistem ini hanya menerapkan keamanan data dengan autentifikasi berbasis kata sandi untuk akses pengguna, tidak menggunakan enkripsi atau keamanan tingkat tinggi lainnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam mempertimbangkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan sistem informasi akuntansi untuk otomatisasi pengelolaan keuangan dan penjualan pada Percetakan Indra Padang.
2. Merancang sistem informasi akuntansi berbasis web pada Percetakan Indra Padang guna untuk mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan dan penjualan.

3. Mengimplementasikan sistem yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pembuatan laporan keuangan dan penjualan, sehingga memudahkan pemilik dalam pengambilan keputusan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut, sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan dalam Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web untuk Pengelolaan Keuangan dan Penjualan bagi suatu bisnis.
2. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan, perbandingan, dan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Percetakan Indra Padang, penelitian ini diharapkan dapat membantu keberlangsungan dan perkembangan bisnis terutama dalam pengelolaan keuangan dan penjualan.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan gambaran atau penjelasan mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga pembaca dapat memahami latar belakang dan relevansi dari penelitian. Gambaran tersebut diantaranya, struktur perusahaan, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing individu.

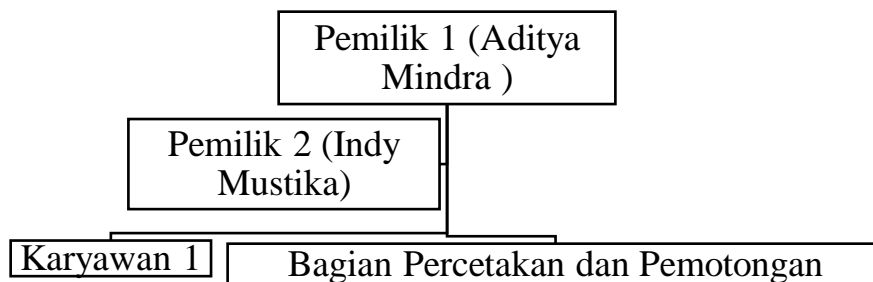
1.7.1 Sejarah Percetakan Indra Padang

Percetakan Indra Padang didirikan pada tahun 2007 oleh Ibu Indra di Jl. Kampung Jawa Dalam II/32, Padang. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun

2013 percetakan ini membuka cabang pertama. Pada tahun 2018, jumlah cabang bertambah menjadi tiga toko. Namun, karena salah satu toko mengalami kendala perkembangan, toko tersebut kemudian digabungkan dengan cabang lain menjadi satu toko yang lebih besar. Pada tahun 2023, setelah pemilik toko berpulang, pengelolaan percetakan dilanjutkan oleh kedua anaknya, Aditya Mindra dan Indy Mustika.

Percetakan ini menyediakan berbagai pelayanan percetakan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Layanannya mencakup percetakan undangan, baik untuk acara formal seperti pernikahan, ulang tahun atau acara khusus lainnya. Selain itu, percetakan ini juga melayani pembuatan stemple yang digunakan untuk keperluan bisnis, administrasi atau kebutuhan individu. Untuk keperluan promosi dan informasi, percetakan ini menyediakan layanan pembuatan brosur, yang dapat disesuaikan dengan desain dan kebutuhan pelanggan. Dengan berbagai layanan yang ditawarkan, percetakan ini menjadi pilihan bagi individu maupun bisnis yang memerlukan solusi percetakan yang berkualitas dan cepat.

1.7.2 Struktur Organisasi Percetakan Indra Padang



Sumber: Percetakan Indra Padang

Gambar 1. 1 Struktur Percetakan Indra Padang

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemilik (1)

Sebagai pemilik sekaligus merangkap menjadi desain visual di percetakan Indra Padang, ada beberapa tugas dan tanggung jawab yang biasanya melekat pada peran ini, diantara lain adalah :

- a. Manajemen Operasional : Mengawasi jalannya operasional percetakan secara keseluruhan, mulai dari proses produksi hingga pengiriman barang.
- b. Pengembangan Desain dan Produk : Merangkap menjadi desain visual juga, pemilik bertanggung jawab merancang produk cetakan seperti poster, brosur dan kemasan sesuai dengan permintaan klien atau pelanggan.
- c. Pengawasan Kualitas : Menjaga kualitas akhir produk cetak, memastikan bahwa hasil cetakan bebas dari cacat dan sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh klien.

2. Pemilik (2)

Pemilik 2 sebagai adik kandung dari pemilik 1, yang bertugas sebagai pengganti jika Pemilik 1 sedang ada kendala atau tidak bisa mengawasi kegiatan toko.

3. Karyawan 1

Ada beberapa tugas yang diberikan kepada karyawan 1, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menyambut dan melayani pelanggan yang hendak melakukan pesanan, memberikan informasi terkait layanan yang tersedia di percetakan, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pelanggan.
- b. Mengatur Jadwal Pemesanan, mengkoordinasikan jadwal pemesanan serta memastikan setiap pekerjaan diselesaikan tepat waktu sesuai permintaan pelanggan.
- c. Administrasi pemesanan dan pembayaran, mencatat dan mengelola pemesanan, mengumpulkan pembayaran, memberikan kwitansi dan mengelola sistem kasir sederhana.

4. Bagian Percetakan dan Pemotongan

- a. Percetakan
 - Bagian percetakan harus menyiapkan bahan baku (kertas, tinta, dll) serta memastikan mesin dan peralatan cetak dalam kondisi siap dan optimal sebelum proses pencetakan dimulai.
 - Mengoperasikan mesin cetak dengan keterampilan teknis, memastikan hasil cetakan sesuai standar kualitas yang sudah ditentukan (mencakup pengaturan warna, ukuran dan penempatan konten agar sesuai dengan desain).

b. Pemotongan

- Memotong bahan cetak seperti kertas, karton atau material lain sesuai ukuran yang dibutuhkan untuk produksi akhir, baik itu buku, brosur, poster ataupun produk cetak yang lainnya.
- Mengatur mesin pemotong agar sesuai dengan standar kualitas. Setiap lembar yang dipotong harus presisi dan bebas dari cacat yang dapat mempengaruhi hasil akhir produk.

